

Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi

Fadila Rahma Ghoer✉

PG PAUD, FKIP, Universitas Islam Nusantara, Indonesia

Corresponding Author: fadilarahmg@uninus.ac.id

INFORMATION

Artikel History:

Rec. 06-June-2023

Acc. 28-Desember-2023

Pub. Desember, 2023

Page. 167-202

Kata Kunci:

- Audio Visual
- Minat Belajar
- Anak Usia Dini
- Pandemi

ABSTRACT

Interest of learning influenced by variety of factors, one of them is present of learning that interest and inovatif for learners. Especially in unusual situation, that is Covid-19 Pandemic condition that sweeps across globe and very big in fluence to education world in beloved country of Indonesia thas is way, long distance education of system to be organized. Learning in the network and off network to held all of education organizations no exception preprimaryschool to organized system school to organize system of long distance education, this condition very influence for learners, because it's un unusual learning and take effect to interest of learning couse the teachings learning of presentation different with usual learning, they were not understand happened, so that is problem for teacher and educational management institution in this education needed smart and creativity teacher for chooseverietiy method of learning bestowed up on to learners, so that the learning is'nt bored and it can draw attention learners so they interest learning to arise with happy to following given of subject

Using instrument audio visual learning one of them solution of problem pandemic covid-19 condition in Play Group Cakra Buana, it is so interesting and stimulation to learners after given treatment shows an increase percentage each instrument, interview instrument rose by percentage each research instrument show that H1 accepted, so that learning by instrument of audio visual can take effect to interest learning preprimary shool or Play Group Cakra Buana Solokanjeruk, Kab. Bandung

This is an open access article under the CC BY-SA license.



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan dasar dari pembentukan karakter anak dan merupakan pondasi awal pembentukan kepribadian, Pendidikan anak usia dini juga merupakan dasar dari berbagai akar kehidupan yang akan dialami oleh anak dalam pembentukan kemampuan dimasa yang akan datang, sehingga masa ini disebut juga dengan *the golden age*.

Pada tahun ajaran 2019-2020 tepatnya tanggal senin 16 maret 2020 presiden Indonesia Joko Widodo saat konferensi pers di Istana Bogor, mengumumkan kegiatan belajar mengajar diliburkan selama 14 hari dikarenakan negara Indonesia terserang wabah penyakit Covid-19, setelah 14 hari berlalu kasus wabah covid-19 semakin bertambah, sehingga mendorong munculnya kebijakan di dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No.15 tahun 2020 Tentang Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat Penyebaran *Corona Virus disease* (covid- 19), dalam surat edaran tersebut terdapat keputusan tentang metode dan media pelaksanaan pembelajaran di rumah. Dari kebijakan tersebut, Kelompok Bermain Cakra Buana mengambil kebijakan untuk memilih media dan metoda pembelajaran kombinasi yaitu media dan metoda pembelajaran campuran antara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan), dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan yang dianjurkan.

pada kondisi pandemi muncul berbagai kendala, baik berasal dari murid, guru, lembaga maupun orangtua murid, kendala terbesar adalah berkurangnya minat belajar anak, yang memicu para guru untuk lebih kreatif, inovatif dalam menyuguhkan pembelajaran pada peserta didik, maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa Kelompok Bermain Cakra Buana dihadapkan pada permasalahan dimana pada Pembelajaran Jarak Jauh minat belajar para peserta didik mengalami penurunan dibanding dengan pada Pembelajaran tatap muka. Untuk menyikapinya guru di Kelompok Bermain Cakra Buana bisa menggunakan media Audio Visual, yang mana akan menarik perhatian dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang timbul selama masa Pandemi Covid-19 di Kelompok Bermain Cakra Buana, peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelompok Bermain Cakra Buana". Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media pembelajaran berbasis audio visual dapat memengaruhi minat dan motivasi belajar anak-anak usia dini di tengah situasi pandemi yang mengharuskan pembatasan interaksi langsung dan perubahan metode pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi efektif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di Kelompok Bermain Cakra Buana selama masa pandemi.

Maka dari itu, rumusan masalah dalam tulisan ini adalah: "Apa pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar anak usia dini pada masa Pandemi Covid-19?". Adapun tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar anak usia dini di Kelompok Bermain Cakra Buana pada masa Pandemi Covid-19".

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan pengelola lembaga

pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam situasi yang memerlukan adaptasi seperti pandemi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena mengkaji fenomena fenomena objektif secara kuantitatif.

Desain Penelitian



O1 = Nilai pretest / nilai sebelum diberi perlakuan

O2 = Nilai Posttest / nilai setelah diberi perlakuan

Pengaruh Perlakuan terhadapP minat belajar anak = O2-O1

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dan penilaian pretest dan posttest. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) dengan orang tua siswa, sementara nilai pretest dan posttest diberikan oleh guru kelas. Dua kuesioner digunakan untuk mengukur media pembelajaran audio visual (variabel X) dan minat belajar anak usia dini selama pandemi COVID-19 (variabel Y), serta dua format penilaian yang relevan untuk kedua variabel tersebut. Wawancara bersifat langsung dan terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan format penilaian dilakukan oleh guru kelas yang menilai pencapaian anak berdasarkan kegiatan pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok Bermain Cakra Buana Solokajeruk Kabupaten Bandung kelas B yang berjumlah 30 orang, di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya sedikit, sesuai dengan desain penelitian pre-eksperiment one group pretest posttest design. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif karena seluruh populasi dijadikan sampel. Uji validitas menggunakan korelasi *bivariate person* dengan SPSS versi 25, di mana instrumen dianggap valid jika r hitung $\geq r$ tabel (sig. 0,05), dan uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dianggap reliabel jika lebih besar dari r tabel. Uji prasyarat analisis meliputi uji frekuensi dengan distribusi frekuensi dalam grafik atau tabel, uji normalitas dengan nilai *skewness* dan *kurtosis* yang dianggap normal jika *skewness* ± 1 dan *kurtosis* ± 3 , serta uji linearitas data yang dianggap linier jika grafik mengarah ke sebelah kanan. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak berdasarkan hasil pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Audio Visual adalah alat atau sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran dengan menyajikan informasi yang dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik. Media ini dapat mempercepat dan mempermudah penyampaian materi, sehingga peserta didik memperoleh ilmu dan pengalaman baru dengan cara yang menarik dan interaktif.

Peneliti di Kelompok Bermain Cakra Buana memanfaatkan Media Pembelajaran Audio Visual karena adanya penurunan minat belajar anak usia dini

akibat situasi yang tidak biasa. Pandemi COVID-19 telah mengubah metode pembelajaran, dan anak-anak merasa asing dengan sistem baru ini. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mereka. Dengan audio visual, materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih mudah dipahami oleh anak-anak, karena kombinasi elemen visual dan audio lebih efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman mereka.

Penggunaan media ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan interaktif, sehingga anak-anak tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga melihat ilustrasi atau video yang relevan. Hal ini dapat menstimulasi rasa ingin tahu mereka dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan minat belajar anak-anak di Kelompok Bermain Cakra Buana akan meningkat meskipun dalam kondisi pembelajaran yang tidak konvensional.

Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19

Bencana pandemi COVID-19 telah mengubah seluruh sendi kehidupan di negara tercinta ini, bahkan di seluruh dunia, khususnya dalam bidang pendidikan. Perubahan ini disebabkan oleh sistem dan metode pembelajaran yang mungkin masih asing bagi semua pihak, termasuk penyelenggara pendidikan, guru, siswa, dan bahkan orangtua.

Pemerintah Indonesia memberikan solusi untuk kondisi pandemi ini dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ), yang dapat dilakukan secara daring maupun luring. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk, Kabupaten Bandung, mengadopsi kedua sistem tersebut. Namun, seiring pelaksanaan PJJ, terlihat adanya penurunan minat belajar anak-anak, karena mereka merasa asing dengan sistem pembelajaran baru ini.

Kondisi ini memacu para pendidik untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menarik perhatian anak-anak dan terus berusaha menstimulasi minat belajar mereka selama masa pandemi COVID-19. Para pendidik berupaya keras untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar anak-anak tetap termotivasi untuk belajar meskipun dalam situasi yang serba terbatas. Mereka mengeksplorasi berbagai cara, termasuk penggunaan media pembelajaran audio visual, untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif. Dengan demikian, diharapkan minat belajar anak usia dini di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk dapat kembali meningkat meski di tengah tantangan yang ada.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelompok Bermain Cakra Buana.

Pada masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini, para pendidik di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk menggunakan media sosial untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan), para pendidik awalnya hanya menggunakan WhatsApp untuk memberitahu orangtua agar membawa modul dan majalah pembelajaran yang harus diisi oleh siswa dalam waktu yang telah ditentukan. Sementara itu, dalam

pembelajaran luring (luar jaringan), guru melakukan kunjungan ke rumah-rumah siswa. Namun, metode ini ternyata menimbulkan penurunan minat belajar anak di lingkungan Kelompok Bermain Cakra Buana.

Menanggapi fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dengan tujuan meningkatkan minat belajar anak melalui stimulasi pembelajaran. Pemilihan media audio visual didasarkan pada berbagai pertimbangan, termasuk berbagai fungsi yang dimiliki oleh media ini, yang kemungkinan besar akan mudah disukai oleh anak-anak usia prasekolah. Penggunaan media audio visual ini dapat menumbuhkan perhatian anak dan menstimulasi rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga minat belajar anak dapat meningkat.

Dengan media pembelajaran audio visual, anak-anak menerima stimulasi visual dan auditori yang lebih menarik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini membantu mereka lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, media audio visual memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan interaktif, sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan tetap termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, diharapkan minat belajar anak usia dini di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan minat belajar anak usia dini di Kelompok Bermain Cakra Buana dapat dihitung dengan instrument yang telah diujikan yaitu berupa wawancara dan penilaian, dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya kenaikan persentase setiap instrument, untuk instrument wawancara naik sebesar 25,69% dan untuk persentase instrument penilaian naik sebesar 32%. Kenaikan persentase setiap instrument penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar anak usia dini di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

KESIMPULAN

Minat belajar anak usia dini kelas B di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk, Kabupaten Bandung, mengalami peningkatan yang signifikan selama masa pandemi COVID-19 dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional atau biasa. Daya tarik visual dan auditori dari media ini mampu menangkap perhatian anak-anak lebih baik, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Pada masa pandemi, ketika interaksi tatap muka terbatas, media pembelajaran audio visual menawarkan solusi inovatif yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Hasilnya, anak-anak usia dini di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk menunjukkan peningkatan minat belajar yang luar biasa berkat penggunaan media ini, menjadikan pengalaman belajar mereka lebih menyenangkan dan produktif.

Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini pada masa pandemic covid-19 di Kelompok Bermain Cakra Buana Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka penulis menyarankan untuk proses pembelajaran selanjutnya agar minat belajar Anak Usia dini meningkat maka Anak Usia Dini diberi hal yang dapat menarik perhatian anak seperti halnya pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media audio visual, yang dikarenakan media audio visual merupakan media yang bisa dilihat dan didengar oleh anak yang mana dapat memusatkan perhatian anak, sehingga minat belajar dan rasa ingin tahunya meningkat.

Pada setiap keadaan atau kondisi lingkungan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan, sebagai pembimbing khususnya anak usia dini dituntut untuk kreatif juga inovatif dalam mengemas berbagai pembelajaran untuk dapat menarik perhatian anak usia dini yang disesuaikan dengan berbagai keadaan.

Penggunaan media pembelajaran Audio visual pada masa pandemi covid-19 merupakan pilihan yang tepat dalam menanggulangi penurunan minat belajar anak usia dini. c) Untuk Para peneliti selanjutnya

Agar penerapan media pembelajaran audio visual tidak terasa asing bagi anak usia dini maka disarankan untuk peneliti selanjutnya dilakukan pada lembaga yang lain. Dengan penerapan media audio visual pada pendidikan anak usia dini dapat menstimulasi setiap aspek perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, (2019) Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers
- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629-4637.
- Cahyo, (2011) Berbagai Cara Latihan Otak & Daya Ingat dengan menggunakan Audio Visual, Jogjakarta: Diva Press
- Fatmawati, (2019) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTS NU Ibtidaul Falah SAMirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018-2019, Skripsi IAIN Kudus.
- Hamzah, (2012) Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Riyanda, A. R., Agnesa, T., Wira, A., Ambiyar, A., Umar, S., & Hakim, U. (2022). Hybrid learning: alternatif model pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4461-4469.
- Rohani, (2019) Media Pembelajaran, Diktat UIN Sumatera Utara.
- Rohani, (2019) Media Pembelajaran, Diktat UIN Sumatera Utara.
- Sagala, M. K., Suana, W., Andra, D., & Rinaldi, D. (2022). Pembelajaran Di Masa Pasca Pandemi Covid-19: Pemilihan Metode Pembelajaran Dan Kendala Yang Dihadapi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional*, 4(2).
- Sahara, (2017) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas X di SMAN 1 Campur Darat Tulungagung, Skripsi IAIN Tulungagung.

- Sanne (2019) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Berbantuan Aplikasi Kinemaster di kelas VII MTs-SA Madrasatul Quraniyah Batulayar Lombok Barat Tahun Ajaran 2019-2020, SKRIPSI Universitas Islam Negeri MATARAM.
- Slameto, (2015) Belajar Dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sugiono, (2015) Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv